



**KAJIAN SOSIAL EKONOMI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT
PESISIR DALAM PELESTARIAN HUTAN BAKAU
DI KECAMATAN PANARUKAN
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Oleh:

**Karina Permatasari
NIM. 051510201055**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**



**KAJIAN SOSIAL EKONOMI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR
DALAM PELESTARIAN HUTAN BAKAU
DI KECAMATAN PANARUKAN
KABUPATEN SITUBONDO**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Menyelesaikan Program
Sarjana Pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi
Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

**Karina Permatasari
NIM. 051510201055**

**JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2012**

SKRIPSI

**KAJIAN SOSIAL EKONOMI DAN PARTISIPASI MASYARAKAT PESISIR
DALAM PELESTARIAN HUTAN BAKAU
DI KECAMATAN PANARUKAN
KABUPATEN SITUBONDO**



Oleh:

**Karina Permatasari
NIM. 051510201055**

Pembimbing

Pembimbing Utama

**: Aryo Fajar Sunartomo, S.P., M.Si
NIP. 197401161999031001**

Pembimbing Anggota

**: Djoko Soejono, S.P., M.P.
NIP. 197001151997021002**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

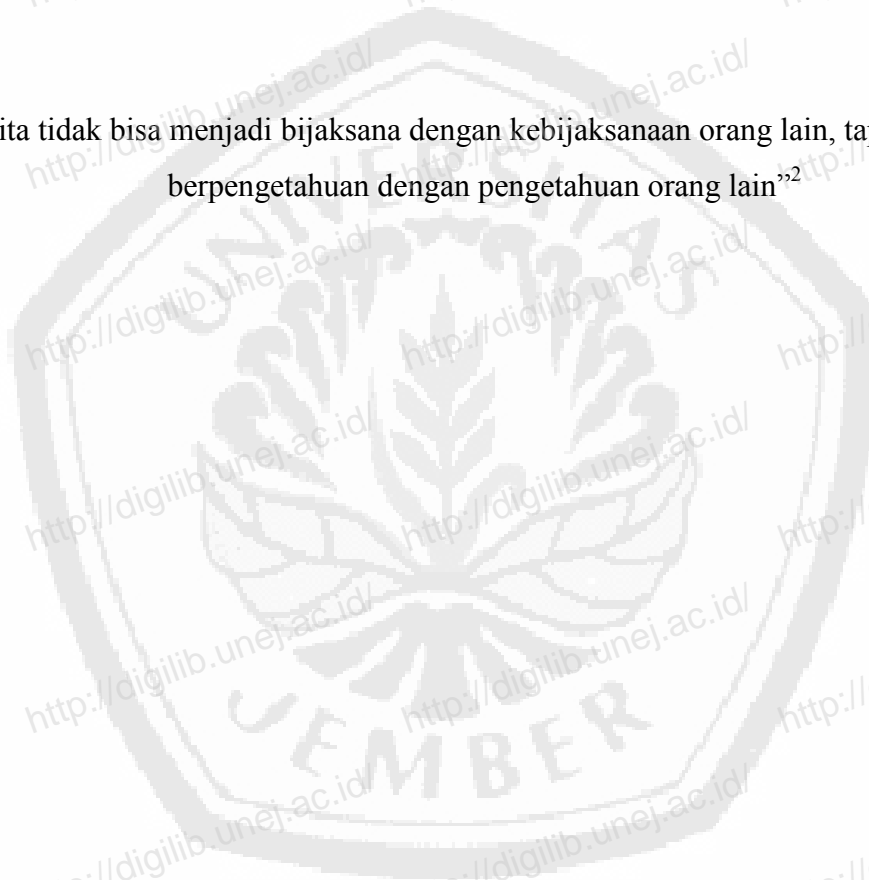
1. Ibunda Dra.Farida Ariyani dan Ayahanda Drs.Partono,Msi.;
2. Guru-guruku sejak taman bermain sampai dengan perguruan tinggi;
3. Almamater Fakultas Pertanian Universitas Jember.



MOTTO

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim”¹

”Kita tidak bisa menjadi bijaksana dengan kebijaksanaan orang lain, tapi kita bisa berpengetahuan dengan pengetahuan orang lain”²



¹ Terjemah Hadist Rasulullah Yang Diriwayatkan Oleh HR. Ibnu Majah, Baihaqi, dll

² *Michel De Montaigne*

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Karina Permatasari

NIM : 051510201055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “kajian sosial ekonomi dan partisipasi masyarakat pesisir dalam pelestarian hutan bakau di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Juni 2012
yang menyatakan,

Karina Permatasari
NIM. 051510201055

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Kajian Sosial Ekonomi Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pelestarian Hutan Bakau Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo**” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Rabu, 20 Juni 2012

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:

Penguji 1,

Aryo Fajar Sunartomo, SP., M.Si
NIP. 197401161999031001

Penguji 2,

Djoko Soejono, S.P., M.P.
NIP. 197001151997021002

Penguji 3,

Mustapit, S.P., M.Si
NIP. 197708162005011001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P.
NIP. 196111101988021001

RINGKASAN

Kajian Sosial Ekonomi Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pelestarian Hutan Bakau Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo; Karina Permatasari; 051510201055; 2005; 140 halaman; Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Mangrove merupakan ekosistem hutan yang terbentuk oleh tanaman-tanaman yang toleran terhadap garam (*Halophytic*), berkayu dan menghasilkan biji-biji, dengan kisaran dalam ukuran mulai dari tanaman-tanaman yang tinggi hingga tanaman-tanaman perdu yang kecil. Ekosistem mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi lingkungan pesisir, baik dari segi fisik, ekologis, dan sosial ekonominya. Oleh karena nilai sosial ekonominya, maka ekosistem mangrove banyak dimanfaatkan dan dikonversi untuk berbagai keperluan pembangunan seperti budidaya perikanan, pemukiman, daerah industri, perhubungan, wisata bahari, dan sebagainya. Situbondo memiliki garis pantai kurang lebih 150 kilometer. Disepanjang garis pantai tersebut, ditumbuhi oleh hutan bakau, dengan luas total ekosistem hutan mangrove di Kabupaten Situbondo adalah 724,21 ha. Salah satu kecamatan di Kabupaten Situbondo yang memiliki wilayah yang ditumbuhi hutan bakau adalah Kecamatan Panarukan. Dimana luas hutan bakau di Kecamatan Panarukan adalah seluas 13,23 ha. Ekosistem hutan bakau di Kecamatan Panarukan hadir berdampingan dengan keberadaan tambak. Dimana hal ini akan memberikan dampak terhadap keberlanjutan pelestarian hutan bakau itu sendiri. Yaitu konversi lahan hutan bakau menjadi areal tambak-tambak. Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat pesisir ternyata dapat menjadi faktor yang turut mempengaruhi kesadaran masyarakat akan kegiatan pelestarian hutan bakau. Sebegitu besar upaya pemerintah dalam melindungi dan melestarikan sumberdaya alam. Namun kerusakan hutan bakau masih banyak terjadi dan masih berlangsung hingga saat ini. Kawasan pesisir Situbondo memiliki potensi sumber daya alam dan potensi sosial-budaya yang dapat dikelola untuk mendukung pembangunan wilayah. Untuk itu diperlukan partisipasi masyarakat dengan dukungan dan bimbingan dari

instansi pemerintah terkait. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi, tingkat partisipasi, dan hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan tingkat partisipasi masyarakat pesisir disekitar hutan bakau dalam pelestarian hutan bakau.

Daerah penelitian dipilih secara sengaja (*purposive method*) yaitu Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan korelasional, dengan metode pengambilan contoh secara *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*. Unit sampel sebanyak 30 responden diambil dengan menggunakan metode *snow ball sampling*. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan masyarakat pesisir disekitar hutan bakau menggunakan kuisisioner, data sekunder diperoleh dari instansi terkait. Permasalahan dijawab dengan menggunakan analisis deskriptif pendekatan kualitatif, *scoring* sebagai kriteria pengambilan keputusan dan korelasi *Rank Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat karakteristik pada kondisi sosial ekonomi di masyarakat pesisir disekitar hutan bakau pada Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Karakteristik itu dapat terlihat pada pola mobilitas sosial dari masyarakat setempat yang banyak berhubungan dengan faktor pendidikan serta pendapatan keluarga, pola stratifikasi (pelapisan) masyarakatnya yang banyak dipengaruhi oleh faktor agama tetapi bukan oleh faktor pendidikan, dan pola kebudayaanya yang banyak dipengaruhi oleh Budaya Madura. 2) Tingkat partisipasi masyarakat pesisir di sekitar hutan bakau dalam kegiatan pelestarian hutan bakau adalah tinggi pada indikator persepsi program dan kepercayaan. 3) Faktor yang berkorelasi secara nyata dengan tingkat partisipasi masyarakat pesisir disekitar hutan bakau dalam kegiatan pelestarian hutan bakau di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo adalah pendidikan formal pendidikan non formal, pengalaman, dan pendapatan keluarga.

SUMMARY

Socioeconomic Study and Participation of Coastal Communities in Mangrove Conservation in District of Panarukan Situbondo Regency; Karina Permatasari; 051510201055; 2005; 140 pages; Department of Social Economics of Agriculture/Agribusiness, Faculty of Agriculture, the University of Jember.

Mangrove is a forest ecosystem formed by plants which are tolerant to salt (Halophytic), woody and produce seeds, which ranges in size from tall plants until small shrubs plants. Mangrove ecosystem has a very important role for the coastal environment from physical, ecological, social and economic aspects. Therefore, due to its social-economic value, mangrove ecosystem is widely used and converted for various development purposes such as fish farming, residential area, industrial areas, transportation, marine tourism, etc. Situbondo has a coastline of about 150 kilometers. Along the shorelines do mangroves grow with a total area of 724.21 ha in Situbondo. One of the districts in Situbondo whose areas have been overgrown by mangrove is District of Panarukan where the mangrove forest area in this district is 13.23 ha. Mangrove ecosystem in District of Panarukan exists alongside fishponds by which this will have an impact on the sustainability of mangrove forest conservation itself; that is, the conversion of mangrove into fishpond area. Social and economic condition of coastal communities can, in fact, be the factors that influence public awareness of conservational activities of mangroves. However great the government efforts to protect and conserve natural resources, the destruction of mangrove forests is still going on in a great number and still continues today. Situbondo coastal region has natural resources and socio-cultural potentials that can be managed to support the regional development. Therefore, this requires the participation of the society by support and guidance from the related government agencies. This research was intended to identify socioeconomic condition, level of participation, and relationship between socioeconomic factors and level of participation of coastal communities in the surroundings of mangrove forest in the attempt of mangrove conservation.

The research area was selected by purposive method; that is, District of Panarukan, Situbondo Regency. The research used descriptive and correlational

analyses by applying purposive sampling and snowball sampling. Sample unit of 30 respondents was taken using snow ball sampling. The primary data were obtained by interviews with members of coastal communities around the mangrove forest using questionnaires, and the secondary data were obtained from the related agencies. Problems were answered using descriptive analysis with qualitative approach, scoring as decision making criterion and Spearman Rank correlation.

The research results showed that: 1) There were characteristics of the socio-economic conditions in communities around the coastal mangrove forests in the District of Panarukan, Situbondo Regency. The characteristics could be seen in the pattern of social mobility from the local community members mostly related with educational factor and family income, and the pattern of stratification of society was heavily influenced by religious factor but not by educational factor, and the cultural pattern was heavily influenced by Madurese culture. 2) The level of participation of coastal communities of mangrove forest in the conservation of mangroves was high on the indicators of perception and trust of the program. 3) Factors that were correlated significantly with the level of coastal community participation in the surroundings of mangrove forests in mangrove forest conservation in the District of Panarukan, Situbondo Regency were formal and non-formal educations, experience, and family income.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kajian Sosial Ekonomi Dan Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Pelestarian Hutan Bakau Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pedidikan strata satu (S1) pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Ir. Bambang Hermiyanto, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. Dr. Ir. Evita Soliha Hani, M.P., selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Jember
3. Aryo Fajar Sunartomo, SP., Msi selaku Dosen Penguji I, Djoko Soejono, SP., MP. selaku Dosen Penguji II, dan Mustapit SP., MSi selaku Dosen Penguji III yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
4. Sudarko,S.P.,M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
5. Ir. H. Agus Fauzi, M.Si. selaku Kepala Kantor Lingkungan Hidup
6. Bapak Mohammad Gina dan Kasi Pemulihan Lingkungan Miftah Kurnain yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis;
7. Masyarakat Kecamatan Panarukan khususnya Desa Pleyan sebagai desa percontohan pelestarian hutan *mangrove* yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis;
8. Ayahanda Drs. Partono,M.Si, Ibunda Dra. Farida Ariyani, Kakakku Arief Firmansyah, S.T., Adik-Adikku Taufik Akbar W.P., Auliya Ayu Puspita,

Yessi Natalia Purwaningtyas, dan Wahyu Nofandari Herdiyanti yang selalu memberikan doa demi terselesaikannya skripsi ini;

9. Teman-teman seperjuanganku dan teman-temanku Sosek 2005
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya tulis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Harapan penulis semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca sebagai sumber informasi.

Jember, Juni 2012

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat	9
1.3.1 Tujuan	9
1.3.2 Manfaat	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Teori Sosial Masyarakat	13
2.2.1 Stratifikasi Sosial	14
2.2.2 Mobilitas Sosial	15
2.2.3 Perubahan Sosial dan Budaya	16
2.2.4 Proses dan Interaksi Sosial	17
2.2.5 Modal Sosial	18

2.2.6 Teori Motivasi.....	21
2.3 Teori Ekonomi Masyarakat Pesisir.....	24
2.3.1 Modal Usaha-Usaha Nelayan.....	24
2.3.2 Biaya dan Pendapatan.....	26
2.4 Bakau (<i>Mangrove</i>).....	26
2.4.1 Dasar Hukum Pelestarian <i>Mangrove</i>	29
2.4.2 Kebijakan Hutan Bakau.....	30
2.5 Teori Partisipasi.....	30
2.6 Teori Korelasi rank Spearman.....	34
2.7 Kerangka Pemikiran.....	36
2.8 Hipotesis.....	44
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN.....	45
3.1 Penentuan Daerah Penelitian.....	45
3.2 Metode Penelitian.....	45
3.3 Metode Pengambilan Contoh.....	45
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5 Metode Analisis Data.....	46
3.6 Defenisi Operasional.....	50
BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN.....	53
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	53
4.1.1 Letak Geografis.....	53
4.1.2 Keadaan Iklim.....	53
4.2 Keadaan Pemerintahan.....	54
4.3 Keadaan Penduduk.....	54
4.3.1 Jumlah Penduduk.....	54
4.3.2 Keadaan Penduduk Menurut Golongan Usia.....	55
4.3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	56
4.3.4 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat kesejahteraan Keluarga.....	57
4.3.5 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	58

4.3.6 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	59
4.4 Keadaan Umum Perikanan	
4.4.1 Potensi Perikanan	59
4.4.2 Usaha Perikanan	60
4.5 Pelestarian Hutan Bakau di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	61
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	63
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir di Sekitar hutan Bakau pada Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	63
5.1.1 Stratifikasi (Pelapisan) Sosial Masyarakat Pesisir Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo	64
5.1.2 Budaya Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Pada Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	66
5.1.3 Mobilitas Sosial Yang Terjadi Pada Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	67
5.1.4 Pendidikan Formal	69
5.1.5 Pendidikan NonFormal	70
5.1.6 Umur	71
5.1.7 Pengalaman.....	71
5.1.8 Pendapatan Keluarga.....	72
5.1.9 Hari Kerja.....	73
5.1.10Pengeluaran.....	74
5.1.11Jumlah Tanggungan Keluarga	74
5.2 Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan bakau Dalam Pelestarian Hutan bakau	75
5.2.1 Persepsi Program	77
5.2.2 Partisipasi/Kerjasama Program.....	79
5.2.3 Derajat Kedalaman.....	81
5.2.4 Derajat Keberagaman.....	84

5.2.5 Proses Dialog atau Proses Komunikasi.....87

5.2.6 Kerjasama Institutional, Dinas, dan dengan Pihak Ketiga.....89

5.2.7 Kepercayaan.....90

5.3 Faktor-Faktor Yang Berkorelasi dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo92

5.3.1 Korelasi Faktor Pendidikan Formal Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....92

5.3.2 Korelasi Faktor Pendidikan Non Formal Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....94

5.3.3 Korelasi Faktor Umur Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....95

5.3.4 Korelasi Faktor Pengalaman Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....96

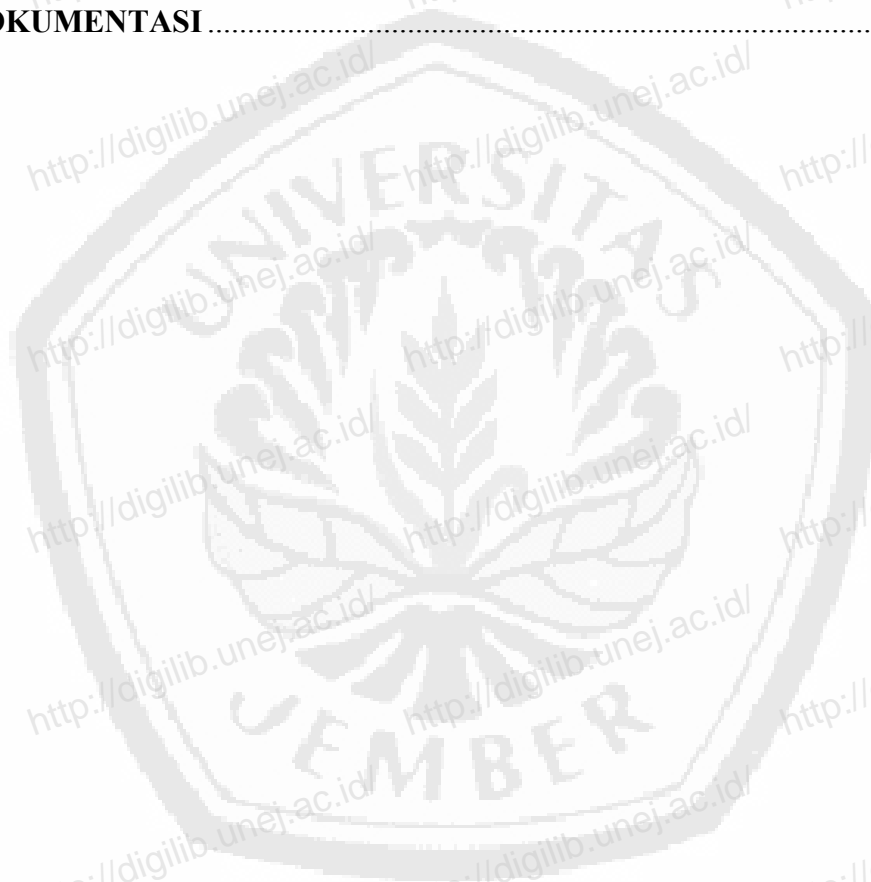
5.3.5 Korelasi Faktor Pendapatan Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....97

5.3.6 Korelasi Faktor Hari Kerja Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....97

5.3.7 Korelasi Faktor Pengeluaran Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....98

5.3.8 Korelasi Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....99

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	100
6.1 Kesimpulan	100
6.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	106
KUISIONER	130
DOKUMENTASI	139



DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Luas Hutan Bakau (<i>Mangrove Forest</i>).....	6
1.2 Perkembangan Luas Hutan Bakau (<i>Mangrove Forest</i>).....	6
4.1 Keadaan Pemerintahan Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	54
4.2 Jumlah Penduduk Menurut Golongan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2010.....	55
4.3 Sebaran Penduduk Menurut Spesifikasi mata Pencaharian di Kecamatan panarukan Kabupaten Situbondo.....	56
4.4 Sebaran Keluarga Menurut Spesifikasi Tingkat Kesejahteraan di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	57
4.5 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Pendidikan Yang Ditamatkan.....	58
4.6 Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	59
4.7 Banyaknya Tambak di Kecamatan Panarukan Tahun 2010.....	60
4.8 Banyaknya Tempat Kegiatan Perikanan di Kecamatan Panarukan Tahun 2010.....	61
5.1 Tingkat Partisipasi Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau.....	76
5.2 Indikator Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	77
5.3 Analisis <i>Rank Spearman Correlation</i> (r_s) terhadap Faktor-faktor yang Berkorelasi dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Masyarakat Pesisir di Sekitar Hutan Bakau dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau.....	92

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
2.10	Skema Kerangka Pemikiran.....	43
4.1	Papan Kawasan Penghijauan Pantai di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo.....	62



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman	
A	Kondisi Responden Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	105
B1	Kondisi Pendidikan Formal Responden	107
B2	Kondisi Pendidikan Non Formal Responden	107
B3	Kondisi Umur Responden	107
B4	Kondisi Pengalaman Responden	108
B5	Kondisi Pendapatan Keluarga Responden	108
B6	Kondisi Hari Kerja Perbulan Responden	108
B7	Kondisi Pengeluaran Keluarga Perbulan Responden	109
B8	Kondisi Tanggungan Keluarga Responden.....	109
C	Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	110
D	Nilai dan Kriteria Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	112
E	Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	113
F1	Indikator Persepsi Program	114
F2	Indikator Partisipasi/Kerjasama Program.....	115
F3	Indikator Derajat Kedalaman.....	116
F4	Indikator Derajat Keberagaman.....	117
F5	Indikator Proses Dialog atau Proses Komunikasi.....	118
F6	Indikator Proses Kerjasama Institusional Dengan Dinas, Dan Dengan Pihak Ketiga.....	119
F7	Indikator Kepercayaan.....	120
G	Indikator Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di	121

	Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011.....	
H	Faktor yang Diduga Berkorelasi Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2011	122
I	Hasil Analisis <i>Rank Speraman (rs)</i> Mengenai Faktor- Faktor Yang Berkorelasi Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Pesisir Di Sekitar Hutan Bakau Dalam Kegiatan Pelestarian Hutan Bakau	123
J1	Korelasi Faktor Pendidikan Formal Dengan Tingkat Partisipasi.....	125
J2	Korelasi Faktor Pendidikan NonFormal Dengan Tingkat Partisipasi	125
J3	Korelasi Faktor Umur Dengan Tingkat Partisipasi.....	126
J4	Korelasi Faktor Pengalaman Dengan Tingkat Partisipasi...	126
J5	Korelasi Faktor Pendapatan Keluarga Dengan Tingkat Partisipasi.....	127
J6	Korelasi Faktor Hari Kerja Dengan Tingkat Partisipasi...	127
J7	Korelasi Faktor Pengeluaran Dengan Tingkat Partisipasi..	128
J8	Korelasi Faktor Jumlah Tanggungan Keluarga Dengan Tingkat Partisipasi.....	128